

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku individu dalam interaksi dirinya dengan lingkungannya. Hasil dari interaksi yang dilakukan dalam lingkungan tersebut akan mendapatkan pengalaman, pengetahuan/ilmu sehingga akan menimbulkan atau menghasilkan perubahan pada diri individu tersebut. Tujuan pembelajaran adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut maka salah satu aspek yang dibutuhkan dalam meningkatkan hal itu ialah aspek berbahasa.

Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Menurut Tarigan (2008:2) bahwa seseorang dikatakan terampil berbahasa jika sudah menguasai empat komponen keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Salah satu keterampilan yang penting dikuasai siswa adalah keterampilan membaca.

Membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Kegiatan membaca merupakan satu-satunya cara

untuk menyerap dan menafsirkan informasi tertulis. Kegiatan membaca terbagi atas berbagai jenis sesuai kebutuhan. Salah satunya membaca kritis, yakni kegiatan membaca tingkat lanjut yang bertujuan untuk menganalisis informasi di dalamnya. Ahmad (2010: 20) mengatakan bahwa membaca kritis (*critical reading*) adalah cara membaca dengan melihat motif penulis dan menilainya.

Kurikulum 2013 berorientasi pada teks. Pembelajaran teks di SMK kelas X terdapat teks laporan hasil observasi, teks prosedur, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi. Dari beberapa teks tersebut penelitian ini lebih difokuskan pada teks Negosiasi. Negosiasi merupakan proses atau kejadian yang dilakukan oleh dua orang atau bahkan lebih untuk mempermasalahkan satu isu untuk diangkat kedalam sebuah kata sepakat atau tidak sepakat. Menurut Alwi (2008:778) negosiasi adalah tawar-menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi) yang lain. Artinya, negosiasi ini adalah proses untuk merundingkan sesuatu guna tercapainya kesepakatan bersama.

Teks negosiasi saat ini menjadi salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa kelas X SMA/SMK/MA yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 pada kompetensi dasar 3.1 memahami struktur teks negosiasi baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran ini adalah agar siswa mampu mengidentifikasi struktur teks negosiasi dengan tepat.

Namun, pada kenyataannya kemampuan mengidentifikasi struktur teks negosiasi pada siswa kelas X-TBP SMK Gotong Royong Telaga belum memadai. Berdasarkan hasil observasi langsung di kelas dan diskusi dengan guru bahasa

Indonesia X SMK Gotong Royong Telaga, dapat diperoleh kemampuan siswa mengidentifikasi struktur teks negosiasi sebagai berikut: Dari 15 siswa yang mengikuti pembelajaran hanya 2 orang saja (13.33%) yang mampu mengidentifikasi struktur teks dengan perolehan 80 ke atas, dan 13 orang (86.66%) belum mampu mengidentifikasi struktur teks negosiasi dengan perolehan 30-60. Keseluruhan rata-rata perolehan nilai siswa sebesar 46.23%. dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa (pra-tindakan) belum mencapai ketuntasan minimal (KKM). Masalah-masalah yang sedang dialami oleh siswa yang berhubungan dengan kemampuan siswa mengidentifikasi struktur teks negosiasi, antara lain (a) siswa belum mampu memahami pengertian teks negosiasi, (b) siswa belum mampu memahami struktur teks negosiasi, (c) siswa masih sulit mengidentifikasi struktur teks negosiasi, dan (d) media yang digunakan kurang bervariasi dan berkisar pada media yang ada dalam buku teks pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMK/MA.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah ketidakmampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks negosiasi, yakni dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write*. Menurut Huda (2014:218) metode *Think-Talk-Write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi ini mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur Teks Negosiasi Melalui Metode *Think-Talk-Write* pada Siswa Kelas X-TBP SMK Gotong Royong Telaga Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di depan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur teks negosiasi melalui metode *Think-Talk-Write (TTW)* pada siswa kelas X-TBP SMK Gotong Royong Telaga tahun pelajaran 2016/2017?”

1.3 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan ketidakmampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks negosiasi, digunakan metode pembelajaran *Think-Talk-Write*. Pembelajaran *Think-Talk-Write* adalah metode pembelajaran yang efektif dan bermakna yang dimulai dari berpikir melalui bahan bacaan (teks), hasil membaca kemudian dikomunikasikan dengan diskusi atau presentasi, dan selanjutnya dibuatkan hasil dari diskusinya melalui tulisan.

Adapun beberapa tahap dalam metode pembelajaran *Think-Talk-Write (TTW)*, yakni (1) siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (think), untuk dibawa ke forum diskusi; (2) siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (talk). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Pemahaman dibangun melalui interaksi dalam diskusi, karena itu diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan. (3) siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (write); (4) kegiatan akhir pembelajaran adalah memuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu, dipilih

satu atau beberapa orang siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawaban, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur teks negosiasi melalui metode *Think-Talk-Write (TTW)* pada siswa kelas X-TBP SMK Gotong Royong Telaga tahun pelajaran 2016/2017.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi sekolah

Dapat memberikan salah satu sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses dan hasil pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan dengan menerapkan bermacam-macam metode pembelajaran termasuk metode *Think-Talk-Write (TTW)*. Metode pembelajaran itu tidak hanya dapat dimanfaatkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia saja, tetapi dapat diterapkan seluruh mata pelajaran yang secara umum yang ada di sekolah.

b. Manfaat bagi guru

Guru dapat menguasai beberapa metode pembelajaran dalam kurikulum 2013 termasuk diantaranya adalah metode *Think-Talk-Write (TTW)*. dengan adanya penelitian ini guru lebih banyak memperoleh metode pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran mengidentifikasi struktur teks negosiasi.

c. Manfaat bagi siswa

Kemampuan mengidentifikasi struktur teks negosiasi pada siswa menjadi meningkat dan akan tercipta situasi pembelajaran yang tidak membosankan. Siswa dikondisikan pada situasi dan objek pembelajaran yang bervariasi dan menarik dalam konteks situasi yang senyatanya terjadi di masyarakat, sehingga dapat tercipta situasi pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi siswa. Situasi pembelajaran tidak hanya dibatasi oleh dinding-dinding tembok kelas yang dapat mengekang pandangan dan wawasan siswa menjadi terbatas pada suasana kelas yang sempit.

d. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengalaman peneliti dan dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.